



Pelatihan Tata Cara Berorganisasi dan Memanagemen Keuangan Organisasi yang Baik di Serikat Tolong Menolong (STM) di Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas

Elazhari, Drs., M.Si¹, Mananda Situmorang², Ali Mukti Tanjung³, Ahmad Karim, SE., MM⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Corresponding Author*: elazhari12345@gmail.com

Abstrak

Organisasi sosial kemasyarakatan adalah miniatur dari Organisasi yang besar seperti organisasi pemerintahan, namun secara tujuannya adalah sama yaitu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Sedangkan segala perubahan tujuan dan penyelesaian segala persoalan yang terjadi pada organisasi akan diselesaikan tahap awal oleh pengurus baru selanjutnya diberitahukan kepada seluruh anggota. Ada beberapa **permasalahan** yang dihadapi Mitra yaitu: 1) Kurangnya Pengetahuan tata cara berorganisasi yang baik, 2) Pengetahuan memanagemen keuangan organisasi belum ada, sehingga sumber Dana hanya mengandalkan iuran per STM sebagai Anggota dan besarnya dana hanya sebatas kebutuhan per kegiatan atau saldonya 0. 3) Kegiatan STM monoton, sehingga tidak ada perkembangan kepada yang lebih baik, Kemudian Pengusul memberikan **solusi atas permasalahan** tersebut yaitu: 1) Akan melakukan Pelatihan Tata cara berorganisasi yang baik, dengan **luarannya** diharapkan Organsiasi ini sudah mengerti cara berorganisasi dengan baik dan memberikan diktat tata cara berorganisasi dengan baik sebagai bekal tambahannya. 2) Akan melakukan Pelatihan Tata cara memanagemen keuangan organisasi dengan baik, dengan **luarannya** diharapkan Organsiasi ini sudah mengerti cara memanagemen keuangan organisasi dengan baik dan memberikan diktat tata cara memanagemen keuangan organisasi dengan baik sebagai bekal tambahannya. 2) Mereview Program yang sudah berjalan dan akan membantu menentukan planing kegiatan berikutnya kepada yang lebih baik. Dengan **luaran** menjadikan Pengurus organisasi memilki jiwa kreatif, inovatif, motivatif dan mampu membawa organisasi menjadi organisasi yang dapat memberikan profit secara ekonomi kepada anggotanya.

Kata Kunci: 1. Organisasi; 2. Manajemen; 3. STM; 4. Pelatihan.

1. PENDAHULUAN

Umar Bin Khottab berkata: “Ketahuilah, Tidak ada Islam kecuali adanya Jamaahnya, Tidak ada Jamaahnya kecuali adanya Pemimpinnya dan Tidak ada Pemimpinnya jika tidak patuh pada peraturan”. Perkataan Tokoh Islam ini memberikan inspirasi bagi pengusul betapa pentingnya sebuah kelompok orang dengan pemimpinnya dan pada ketaatan aturannya. Menurut pengusul maksud pernyataan Umar tersebut sekarang ini bisa dipersamakan dengan sebuah organisasi yaitu adanya kekuatan satu kelompok harus Sinergi antara Anggota, Ketua, Peraturan dan Tujuan dan Salah satu organisasi yang mudah kita temukan dilingkungan kita adalah organisasi kemasyarakatan seperti Serikat Tolong Menolong (STM).

Serikat Tolong Menolong (STM) adalah salah satu Organisasi kemasyarakatan yang sangat membantu keberadaannya ditengah masyarakat sebagai sarana mempersatukan individu-individu di tengah masyarakat tersebut, Layaknya sebuah organisasi STM juga memiliki Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART), sebagai azas, tujuan dan sifat Perkumpulan.

Pengusul tertarik melakukan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat kali ini ditujukan ke salah satu STM di Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas Kota Medan Sumatera Utara, karena pengusul dapat informasi dari teman di tempat tersebut ada sebuah STM Akbar yang bernama STM Akbar. Lalu Pengusul melakukan Survey dan Observasi ke lokasi dan Pengusul melakukan pertemuan dengan pengurus STM tersebut bahkan mengikuti kegiatannya berupa Gotong royong dan Pengajian rutin 2 bulan satu kali dan memang cukup menarik untuk dijadikan Mitra kegiatan PKM’

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif dan pendekatan kuantitatif.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2009:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode Deskriptif menurut Sugiyono (2009:206) “Penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

Dari hasil wawancara Pengusul dan Pengurus STM ini, ada beberapa permasalahan yang terjadi Setelah berjalan selama 14 tahun, terutama 1 tahun terakhir, yaitu:

1. Kurangnya Pengetahuan tata cara berorganisasi yang baik,
2. Pengetahuan manajemen keuangan organisasi belum ada, sehingga sumber Dana hanya mengandalkan iuran per STM sebagai Anggota dan besarnya dana hanya sebatas kebutuhan per kegiatan atau saldonya 0.
3. Kegiatan STM monoton, sehingga tidak ada perkembangan kepada yang lebih baik,

a. Potensi Mitra

Menurut Pengusul, STM Akbar ini bisa dibina menjadi potensi yang lebih baik lagi, sebab sudah berkumpul orang-orang atau masyarakat yang sangat banyak dan jika kita bisa mengorganisir dengan baik maka ini akan bisa menjadi sebuah kekuatan untuk suatu kegiatan yang positif terutama untuk mensejahterakan masyarakatnya. Adapun Potensi yang Pengusul lihat adalah:

- a. Terdiri dari 12 STM sehingga anggotanya banyak,
- b. Disetiap STM beranggotakan orang-orang dengan tingkat status ekonomi yg

beragam, ada peluang untuk dikembangkan.

- c. Disetiap STM beranggotakan orang-orang dengan tingkat pendidikan yg beragam, ada peluang untuk dikembangkan,
- d. Semangat Pengurusnya untuk menjadikan STM ini menjadi wadah pemberdayaan masyarakat dari sektor ekonomi cukup tinggi, seperti: mendirikan Koperasi untuk kemakmuran bersama.

b. Justifikasi Pengusul bersama Mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan Kegiatan PKMS.

1. Akan melakukan Pelatihan Tata cara berorganisasi yang baik,
2. Akan melakukan Pelatihan Tata cara manajemen keuangan organisasi dengan baik,
3. Mereview Program yang sudah berjalan dan akan membantu menentukan planing kegiatan berikutnya kepada yang lebih baik.

c. Adapun tujuan dari PKM ini sesuai dengan panduan Program Kemitraan Masyarakat Stimulus dari Dikti yaitu:

1. Meningkatkan kemandirian masyarakat secara ekonomi maupun sosial,
2. Membantu menciptakan ketentraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat,
3. Meningkatkan keterampilan berfikir, membaca dan menulis atau kebutuhan lainnya yang diperlukan mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Atas dasar itu Pengusul berusaha membantu mengatasi masalah yang dihadapi Mitra yaitu Bapak Soloon Siregar selaku ketua sebuah Organisasi yang bernama STM Akbar. adapun langkah-langkah yang dijalankan adalah:

a. Mengajarkan Tata Cara Berorganisasi Yang Baik dan mendampingi Mitra Menyusun Struktur Organisasi yang baik.



Dalam hal ini memberikan ceramah materi organisasi seperti berikut:

b. Kearifan Organisasi (Hierarki)

Kearifan organisasi atau disebut juga hierarki merupakan bagan struktur organisasi, digambarkan dengan kotak-kotak yang menunjukkan jabatan dan dihubungkan dengan garis komando atau garis koordinasi.

Kearifan Organisasi timbul karena adanya

Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

pembagian tugas dan pembagian wewenang dalam organisasi.

Kearifan Organisasi yang baik dan jelas akan memberikan beberapa benefit berikut bagi organisasi/perusahaan:

1. Tupoksi Pengurus dan anggota jadi jelas,
2. Struktural dan mekanisme jelas, sehingga akan menjadi efisien dan efektif
3. Mandatori jelas,
4. Report tiap departemen dan anggota jadi jelas.

c. Klasifikasi koneksi mandatori dalam Organisasi

Ada beberapa Klasifikasi koneksi mandatori dalam Organisasi yaitu:

1) Koneksi mandatori Lini, yaitu:

Mandatori yang diberikan langsung anantara pimpinan terhadap bawahan.

Atau pimpinan memberikan mandatori sepenuhnya kepada bawahannya, dan report bawahan hanya akan disampaikan kepada pimpinan tersebut. Mandatorinya tanpa perantara.

2) Koneksi mandatori Pegawai

Pegawai memberikan pelayanan dan nasihat khusus kepada eksekutif lini. Pegawai terlihat spesial sebab dia harus memiliki keahlian dibidang kerjanya. Namun tidak untuk mengambil keputusan sebab pengambil keputusan tetap pimpinan.

3) Koneksi mandatori Fungsional

Yaitu koneksi semua pegawai dari pimpinan hingga yang terendah dan kaitan pelaksanaan tugas organisasi sesuai tupoksinya dan saling memberikan input dan output sehingga ada sinergi semua pegawai.

4) Klasifikasi Organisasi

Klasifikasi organisasi secara global terbagi dua yaitu:

1. Organisasi Resmi

Yaitu Organisasi yang dibuat dan disusun oleh pimpinan, baik perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan pelaksanaan secara sistematis dan terstruktur.

Prinsip-prinsip organisasi yang efektif adalah sebagai berikut:

- a) Kesatuan tujuan
(*Unity of Objectives*).
- b) Kesatuan perintah
(*Unity of Command*).
- c) Adanya garis wewenang dan tanggung jawab yang tegas.
- d) Pembagian kerja yang jelas.
(*Division of Labor*)
- e) Koordinasi yang baik.
- f) Pendelegasian wewenang.

g) Rentang kendali
(*Span of Control*)

h) Bersifat fleksibel.

2. Organisasi Tidak Resmi

Yaitu organisasi yang terbentuk dengan sendirinya dilingkungan kerja maupun ditengah-tengah masyarakat dengan ikatan saling membutuhkan, saling berinteraksi dan komunikasi sebagai makhluk sosial dan memberikan manfaat serta tujuan yang tidak tersusun dan terkonsep.

3. Jenis Organisasi lain

Setiap aktivitas yang melibatkan dua atau banyak orang maka secara otomatis dapat dikatakan organisasi dan ada yang sifatnya dinamis. Sehingga ada juga jenis organisasi lainnya seperti:

a) Organisasi komunitas

Jika organisasi komunitas dilihat dari sisi *customer*, Produk, atau lokasinya dipimpin oleh direktur yang bertanggungjawab terhadap anggotanya. Dikelompokkan lagi yaitu:

- Komunitas Pelanggan
Biasanya melayani sekelompok pelanggan yang berbeda.
- Komunitas Produk
Melayani kelompok dengan variant produk yang punya kemiripan fungsinya.
- Komunitas lokasi
Yaitu kelompok dengan lokasi yang berbeda sehingga akan berbeda pelayanan disesuaikan dengan lokasi komunitasnya.

Benefit implementasi organisasi komunitas yaitu:

1. Cocok untuk menghadapi perubahan yang cepat.
2. Adanya kejelasan tanggung jawab.
3. Pelatihan kepada para manajer yang pada umumnya masih berusia muda.
4. Adanya konsentrasi penuh pada tugas.

Sedangkan *loss implementasi* organisasi komunitas yaitu:

1. Rencana dan usaha *Maintain* organisasi tidak ada.
2. Akan terjadi konflik antara tugas dengan prioritas.
3. Rentan terjadi kesalahan analisis alokasi produk dan pelayanan.

d. Organisasi Lini dan Staff

Bentuk organisasi ini dipakai oleh organisasi besar, cakupan kerjanya luas, bidang tugas yang dikerjakan beraneka ragam dan rumit untuk perusahaan dengan jumlah karyawan tinggi.

Sifat-sifat dari organisasi lini dan staf antara lain sebagai berikut:

1. Organisasinya besar dan rumit.
2. Memiliki jumlah karyawan yang banyak
3. Tidak memungkinkan terjadinya hubungan langsung bagi seluruh karyawan perusahaan.
4. Terdapat dua kelompok besar karyawan di dalam organisasi dan memiliki kemampuan/spesialisasi yang beraneka ragam.

Keuntungan dari organisasi lini dan staf adalah:

1. Memungkinkan ahli menasihati eksekutif.
2. Mempertahankan unity of command.

Sedangkan kerugian dari organisasi lini dan staf adalah:

1. Spesialis (staf) sering melampaui batas sehingga timbul perselisihan.
2. Biaya overhead perusahaan meningkat.

b) Organisasi Fungsional

Bentuk organisasi fungsional adalah suatu bentuk departementalisasi yang di dalamnya setiap orang terlibat dalam satu aktivitas fungsional atas dasar fungsi-fungsi yang dijalankan.

Misalnya pemasaran atau keuangan, dikelompokkan dalam satu unit agar pembagian tugasnya dapat dibedakan secara jelas.

Keuntungan dari organisasi fungsional adalah:

1. Seorang manajer bekerja sendiri-sendiri sesuai dengan keahlian.
2. Kegiatan usaha dibagi ke dalam fungsi-fungsi dan ditugaskan kepada spesialis.
3. Setiap karyawan dapat menggunakan nasihat berbagai spesialis bila timbul masalah.

Kerugian dari organisasi fungsional adalah:

1. Terlalu banyak spesialis.
2. Sulit untuk melakukan koordinasi.

e. Organisasi Matriks

Organisasi matriks merupakan sebuah organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer proyek. Apabila proyek telah terselesaikan, kelompok ini bubar dan para anggotanya kembali ke bagian masing-masing.

Pada intinya, struktur organisasi matriks menggabungkan dua bentuk pembagian departemen yaitu berdasarkan fungsi dan produk.

Keuntungan dari organisasi matriks adalah sebagai berikut:

1. Memungkinkan organisasi menangani proyek khusus.
2. Memungkinkan digunakan pengetahuan khusus dalam organisasi.

Sedangkan kerugian dari penerapan organisasi matriks adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan manajer khusus agar pekerjaan menjadi efektif.
2. Mengabaikan kesatuan perintah (Unity of Command)
3. Bisa menimbulkan masalah bagi karyawan bila kembali ke posisi semula (apabila proyek sudah selesai), ada kemungkinan posisi tersebut sudah ditempati orang lain.

f. Mengajarkan, Menerapkan dan Mendampingi Mitra menjalankan Memanagemen Keuangan Organisasi



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Bidang Manajemen



Gambar 3. Bersama Peserta pehatiahn

Pengertian manajemen keuangan menurut Sutrisno : Manajemen Keuangan adalah Sebagai semua aktivitas perusahaan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk

menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. (2003:3)

Financial management adalah kegiatan manajemen yang bertujuan untuk mengelola dana maupun aset-aset yang dimiliki perusahaan untuk dimanfaatkan pada hal-hal atau kegiatan yang membantu tercapainya tujuan utama perusahaan tersebut, yaitu profit.

Dalam perusahaan atau bisnis, manajemen keuangan memiliki 3 aktivitas utama yang dilakukan oleh manajer keuangan yaitu:

1. Perolehan dana
2. Aktivitas penggunaan dana
3. Pengelolaan aktiva

Ketiga hal tersebut berkaitan dengan sumber dana internal maupun eksternal perusahaan. Modal kerja dan kepemilikan saham juga termasuk tugas dalam manajemen keuangan. Lebih dalam tentang tujuan dan peran financial management dalam bisnis akan dibahas secara lengkap dalam artikel ini.

Menurut Bambang Riyanto, pengertian manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan usaha untuk mendapatkan pendanaan yang diperlukan dengan biaya minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan, serta usaha untuk menggunakan dana tersebut se-efisien mungkin.

1) Ruang Lingkup Manajemen Keuangan

Seperti yang sudah dijelaskan dalam pengertian manajemen keuangan diatas sebagai upaya untuk mengelola aset-aset perusahaan, sehingga manajemen ini memiliki ruang lingkup khusus yang harus dipahami seorang manajer diantaranya:

a. Keputusan Pendanaan

Ini mencakup segala kebijakan yang berkaitan dengan cara memperoleh dana seperti kebijakan untuk menerbitkan obligasi atau kebijakan untuk mencari hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Dana yang dimaksud bisa bersumber dari internal perusahaan sendiri maupun dari eksternal.

b. Keputusan Investasi

Semua yang berkaitan dengan pembentukan kebijakan untuk penanaman modal seperti aktiva tetap atau fixed assets. Modal bisa berupa tanah, gedung maupun sarana prasarana perusahaan termasuk mesin produksi. Investasi (baca: Pengertian Investasi) bisa juga dalam bentuk aktiva finansial seperti surat-surat berharga, saham dan obligasi.

c. Keputusan Pengelolaan Aset

Kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan aset secara efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

2) Tujuan Manajemen Keuangan

Di atas telah dijelaskan bahwa financial management dilakukan sebagai proses untuk mengendalikan aset-aset perusahaan terutama dalam bentuk dana. Sehingga manajemen keuangan memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai, diantaranya:

a. Memaksimalkan Keuntungan

Melalui kebijakan yang tepat, financial management bisa memaksimalkan keuntungan perusahaan dalam jangka panjang.

b. Menjaga Arus Kas

Manajer keuangan berperan untuk menjaga arus kas (cash flow). Setiap hari perusahaan sudah pasti akan mengeluarkan dana misalnya untuk pembelian bahan baku, pembayaran gaji anggota, sewa dan pembayaran lainnya. Sehingga jika tidak diawasi dan dikendalikan bisa menyebabkan overbudget yang merugikan perusahaan.

c. Mempersiapkan Struktur Modal

Menyeimbangkan antara pembiayaan yang dimiliki dengan dana yang dipinjam. Tujuannya untuk mempersiapkan struktur modal.

d. Memaksimalkan Pemanfaatan Keuangan Perusahaan

Manajer keuangan bertindak untuk mengawasi penggunaan uang perusahaan. Anggaran yang digunakan untuk kegiatan yang tidak menguntungkan perusahaan dapat di pangkas dan di alokasi untuk kegiatan lain.

e. Mengoptimalkan Kekayaan Perusahaan

Manajer keuangan berupaya untuk memberikan dividen semaksimal mungkin kepada pemegang saham dan berusaha untuk meningkatkan pasar saham karena berkaitan dengan kinerja perusahaan.

f. Meningkatkan Efisiensi

Manajer keuangan berupaya untuk meningkatkan efisiensi semua departemen dalam organisasi. Penyaluran dana yang tepat dalam semua aspek akan berdampak dalam peningkatan efisiensi perusahaan.

g. Memastikan Kelangsungan Hidup Perusahaan

Perusahaan bisa bertahan dalam persaingan bisnis yang kompetitif merupakan peranan dari bagian keuangan. Keputusan yang berhubungan dengan keuangan harus dilakukan secara hati-hati karena kesalahan penggunaan keuangan bisa mengakibatkan kebangkrutan.

h. Mengurangi Resiko Operasional

Dengan manajemen keuangan yang baik maka resiko operasional akan dapat diminimalisir. Resiko ketidakpastian dalam bisnis harus disikapi dengan keputusan yang tepat oleh manajer keuangan.

i. Mengurangi Biaya Modal

Perencanaan struktur modal harus dibuat sedemikian rupa oleh manajer keuangan agar penggunaa biaya modal dapat diminimalisir.

3) Fungsi Manajemen Keuangan

Keuangan merupakan komponen yang paling riskan bagi suatu bisnis atau perusahaan. Keuangan perlu dikelola dan dikendalikan dengan baik oleh seorang manajer keuangan. Hal tersebut berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam bidang finansial.

Berikut ini beberapa fungsi manajemen keuangan:

1. Perencanaan Keuangan dan Anggaran (Budgeting)

Segala kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran dana perusahaan maka perlu di rencanakan dengan baik. Sehingga kegiatan-kegiatan yang tidak menguntungkan, anggarannya dapat dipotong atau dipangkas. Alokasi dana perlu dipertimbangkan untuk hal-hal yang dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan.

2. Pengendalian (Controlling)

Setiap kegiatan yang sudah dijalankan perlu dilakukan evaluasi keuangan. Sehingga bisa menjadi acuan untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya.

3. Pemeriksaan (Auditing)

Audit internal terkait keuangan perlu dilakukan agar sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan.

4. Pelaporan (Reporting)

Dengan adanya manajemen keuangan, maka setiap tahunnya akan ada pelaporan keuangan yang berguna untuk menganalisis rasio laporan laba dan rugi perusahaan.

Pengusul berharap dengan penerapan sistem manajemen ini Mitra akan bisa mengatasi masalah pengelolaan manajemen Organisasi yang sedang dijalankan. adapapun tahapan yang dilakukan sekaligus **Luaran** yang dihasilkan pada tahap ini yaitu:

- a. Membuatkan Format Pembukuan Sederhana berupa Lembaran yang

berisikan pembukuan catatan pemasukan dan pengeluaran bentuk soft copy dan print outnya,

- b. Menjelaskan teori Manajemen keuangan seperti uraian di atas dan mempraktekkan, membimbing serta mendampingi Mitra untuk melaksanakannya.
- c. Mitra mampu melaksanakan konsep manajemen yang diajarkan dan diterapkan Pengusul.

4. KESIMPULAN

- a. Dengan pelatihan ini Pengurus organisasi menjadi faham tentang pengelolaan organisasi yang baik;
- b. Pengurus organisasi sudah punya soft copy pengelola keuangan yang baik.
- c. Sudah faham tat cara mendirikan koperasi dan entrepreneurship Organisasi.

REFERENSI

- Jimmy L. Gaol. 2014. *A to Z Human Capital (Manajemen Sumber Daya Manusia)*.
- Elazhari, 2019. *Policy In the development of social development in society: Study of implementation of regional regulation number 4 of 2008 concerning handling of homeless and beggar in the ...*
- Muhammad Rajali, Elazhari, Khairuddin Tampubolon, 2021. *Pencocokan Kurva Dengan Metode Kuadrat Terkecil dan Metode Gauss*
- Jones, Gareth R. 2007. *Organizational Theory, Design, and Change. 5th Edition. Pearson Prentice Hall, New Jersey.*
- Robbins, Coulter.M. 2012. 5th Edition. Pearson Prentice Hall, New Jersey.
- Elazhari, 2019. *Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Tanjung Balai*

-
- Khairuddin Tampubolon, 2019, Pengembangan Bolu Tape Multi Varian dan Rasa di Kelurahan Kedai Durian Kecamatan Medan Johor,
- Drs. M. Faisal Abdullah, MM, 2013, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan
- Heizer, Jay dan Barry Render. 2011. Operations Management, Buku 1 edisi ke sembilan. Salemba empat: Jakarta.
- Handoko, T. Hani. 1999. Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi, Edisi 7. BPFE: Yogyakarta.
- Wysocki, Robert K. 2001. *Effective Project Management*. Wiley Publishing Inc: New York.
- Assauri, Sofyan. 2004. Manajemen Produksi dan Operasi. CP-FEUI: Jakarta.
- <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-manajemen-keuangan.html> Thomas Sumarsan, SE, MM, 2010, Sistem Pengendalian Manajemen.